

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era transformasi pendidikan tinggi yang semakin dinamis, peningkatan literasi akademis menjadi pijakan utama dalam perancangan kurikulum. Peran media audio visual dan *American Sign Language* (ASL) semakin menjadi faktor penentu dalam memberikan dimensi baru pada pembelajaran. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang diusulkan ini yaitu perancangan materi dasar dengan media audio visual yang kemampuan melihat visual (Breva Yunanda et al., 2018). Sedangkan perbedaannya yaitu materi Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) perbedaan dengan *American Sign Language* (ASL).

Secara alamiah manusia mempunyai kemampuan dasar untuk melakukan berkomunikasi antara satu dan lainnya dengan menggunakan bahasa masing-masing. Namun tidak semua manusia di dunia ini bisa berkomunikasi secara sempurna salah satunya adalah orang yang kebutuhan khusus daerah. Sebenarnya ini bisa manusia disebabkan karena: 1) Komplikasi kelahiran, 2) Penyakit menular, 3) Kecelakaan, dan 4) Obat (Breva Yunanda et al., 2018). Untuk dapat berkomunikasi diantara orang berkebutuhan khusus maka digunakan bahasa isyarat.

Organisasi GERKATIN Kota Surakarta telah mendirikan pada tahun 18 Februari 1982. Sejak pertama ketua Gerkatin Kota Surakarta dengan bernama Pak Arief memiliki seorang Tunarungu dan Bisu. Maksud dengan Gerkatin adalah

Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia berupa peran-peran Tunarungu mengadakan kegiatan sosial maupun berkomunikasi menggunakan Bahasa Isyarat dalam teman-teman Tunarungu (Jannati, 2020). Unit program-program dengan Gerkatina antara sebagai sosial, masyarakat rumah tetangga, informasi pekerja, edukasi murid-murid Tunarungu, kelas Bahasa Isyarat, kelas komputer grafis, dan keolahragaan.

Unit program kelas iqro yang tentang Bahasa Isyarat Hijaiyah adalah mendapatkan media pembelajaran untuk tampilan huruf arab hijaiyah digunakan dengan bahasa isyarat dalam khusus disabilitas Tunarungu dan umum. Bahasa Isyarat Hijaiyah (BIH) dikarenakan tersedia unit program kelas iqro dari Gerkatina kota Surakarta, materi bahasa Isyarat dan huruf Arab yang latin untuk melatih bicara oral dengan kedua bahasa Isyarat. Bahasa Isyarat Hijaiyah (BIH) untuk melatih pelajaran bahasa Isyarat dan mengharapkan target bacaan Al-Qur'an mampu menghafal dan membaca digunakan bahasa Isyarat. Keterampilan pembelajaran interaktif materi Bahasa Isyarat Hijaiyah menggunakan aplikasi android yang mempelajari media Al-Qur'an.

Dengan masalah ini menggunakan buku gambar, buku dongeng, dan mewarna-warnai, disebabkan belum ada menampilkan digunakan dengan bahasa isyarat dalam digital. Gerkatina Surakarta belum ada mengembangkan teknologi dengan digunakan aplikasi android yang dibutuhkan informasi untuk mengadakan program antara kegiatan tiap, kelas belajar, praktik kerja dan lain-lain.

Penelitian ini setelah hasil kuisioner untuk data-data disabilitas Tunarungu maupun dengar dalam tentang Bahasa Isyarat Hijaiyah berbasis android untuk

organisasi Gerkatina kota Surakarta, mendapatkan respons data yaitu 7 orang yang mendengar dan penyandang disabilitas Tunarungu. Ada beberapa anggota Gerkatina Kota Surakarta 5 orang dalam pengalaman kegiatan Gerkatina Kota Surakarta tetapi bukan anggota gerkatina 2 orang yang luar kota. Kesulitan memahami bagi murid/pengajar disebabkan tidak ada akses fitur bahasa isyarat yang dalam aplikasi android. Memiliki perangkat *mobile* digunakan android hanya saja untuk pemakaian yang nyaman. Pengajian ini baca Al-Qur'an/ Iqro diadakan rutin di dekat Masjid Syekh Zayed, Rumah Bapak Rizal, Kulon bibis surakarta waktu setiap 1 bulan sekali, dan penelitian ini pembelajaran *online* menggunakan aplikasi antara sebagai *Zoom Meeting*, *Video Call (WhatsApp)*, dan *Live Streaming Instagram*. Sehingga tidak bisa mengikuti acara pengajian secara rutin, dan ini terkendala murid yang memiliki jarak rumah yang jauh. Menurut penelitian ini penting kebutuhan aplikasi android yang digital media aksesibilitas tersedia bahasa isyarat.

Aplikasi berbasis *mobile* merupakan aplikasi yang praktis atau mudah dibawa-bawa untuk perjalanan atau luar rumah (Pelajaran et al., n.d.). Media pembelajaran interaktif dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Pembelajaran interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi murid-murid Tunarungu. Hal ini meningkatkan penghafalan dan hasil belajar yang generasi baik.

Pada kesempatan ini, penulis membuat aplikasi android yang merupakan media pembelajaran interaktif berbasis android terkait Bahasa Isyarat dalam huruf hijaiyah dasar, menarik digunakan aplikasi android khusus disabilitas Tunarungu tetapi tidak mendukung suara/ mendengar untuk berfungsi suara dalam aplikasi

yang secara tidak diaktifkan. Fitur-fitur dalam aplikasi berupa pembelajaran Bahasa Isyarat antara menjadi BISINDO, Huruf Hijaiyah dan panduan aplikasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ini di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran interaktif untuk belajar huruf hijaiyah dengan digunakan bahasa isyarat kapanpun dan dimanapun?
- b. Bagaimana pengaruh efektivitas pada murid Tunarungu terhadap media pembelajaran interaktif tentang materi Bahasa Isyarat Hijaiyah?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan, sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran materi Bahasa Isyarat Hijaiyah memiliki fitur untuk bahasa Isyarat alfabet menggunakan aplikasi android.
- b. Media pembelajaran materi Bahasa Isyarat Hijaiyah memiliki fitur untuk menyajikan dasar-dasar huruf hijiyah.
- c. Media pembelajaran materi Bahasa Isyarat Hijaiyah memiliki fitur untuk menyajikan praktik iqro 1.
- d. *User* yang menggunakan aplikasi android tentang Bahasa Isyarat Hijaiyah.
- e. Media Pembelajaran Interaktif berbasis android.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengembangkan aplikasi android untuk materi bahasa Isyarat Hijaiyah yang media pembelajaran.
- b. Mengetahui pengaruh efektivitas belajar tentang bahasa Isyarat Hijaiyah supaya di rumah sendiri, dan TPA.
- c. Meningkatkan perbaikan proses mengajar dalam materi bahasa isyarat yang mempunyai kualitas baik dan kompetensi mengajar yang baik.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Mempermudah media pembelajaran ponsel pintar untuk media gambar materi dengan menggunakan aplikasi android.
- b. Menghasilkan media pembelajaran interaktif yang dapat membantu anak Tunarungu belajar Bahasa Isyarat Hijaiyah dengan lebih mudah dan menyenangkan dengan menggunakan aplikasi android.
- c. Meningkatkan hasil belajar Bahasa Isyarat Hijaiyah pada anak Tunarungu dengan menggunakan aplikasi android.
- d. Memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran interaktif untuk anak Tunarungu dengan menggunakan aplikasi android.